

Pelatihan Pemanfaatan Internet untuk Pengelolaan Administrasi Organisasi Karang Taruna di RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember

Herry Setyawan *¹, Fitriana¹, Nanda Kurnia Wardati¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember; Jl. Karimata No.49 Jember,
Telp. (0331) 336728 fax (0331)337957

e-mail: heriset58@gmail.com*, fitriana@unmuhjember.ac.id,
nandakurniawardati@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan internet yang semakin pesat membutuhkan sumber daya manusia yang dapat memanfaatkannya dengan baik salah satunya adalah generasi muda. Oleh karena itu, Karang Taruna yang merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda juga layak untuk mendapatkan pengetahuan terkait pemanfaatan internet untuk kegiatan dan administrasinya, termasuk Karang Taruna di wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Sebagian besar anggota karang taruna tersebut telah mengenal dan memanfaatkan internet dalam kegiatan kesehariannya seperti untuk berkomunikasi, bersosial media, dan mencari hiburan. Namun untuk kegiatan organisasi karang taruna mereka masih belum memanfaatkan internet dan teknologi informasi dengan baik. Hal ini menyebabkan efektifitas para anggota Karang Taruna dalam menyelesaikan tugas akan berkurang. Berdasarkan hal tersebut, maka tim pengabdian melakukan pengabdian kepada Masyarakat khususnya pada Karang Taruna di wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember dalam bentuk pelatihan pemanfaatan internet dan teknologi informasi untuk kegiatan administrasi. Dari pelatihan ini dihasilkan e-mail, google drive, dan juga google form untuk pengelolaan administrasi karang taruna. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan anggota karang taruna wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember dapat mengetahui penggunaan internet untuk administrasi sehingga nantinya mampu berkarya lebih efisien dan efektif.

Kata kunci: Administrasi; Internet, Karang Taruna; Pelatihan

ABSTRACT

The increasingly rapid development of the internet requires human resources who can use it well, one of which is the younger generation. Therefore, Youth Organizations which is a social organization for the development of the younger generation is also worthy of obtaining knowledge regarding the use of the internet for its activities and administration, including Youth Organizations in the RW 27 area, Kebonsari Village, Summersari District, Jember Regency. Most of the members of the youth organization are familiar with internet and use it in their daily activities, such as communicating, socializing on media, and seeking entertainment. However, they still do not use the internet and information technology properly for their youth organization activities. This causes the effectiveness of youth organization members in completing tasks to be reduced. Based on this, the community service team carried out community service, especially in youth organization in the area of RW 27, Kebonsari Village, Summersari District, Jember Regency in the form of training on the use of the internet

and information technology for administrative activities. From this training, e-mail, google drive, and also google forms were generated for the management of youth organization administration. With the implementation of this service, it is hoped that members of the youth organization in RW 27, Kebonsari Village, Summersari District, Jember Regency, can find out how to use the internet for administration so that they will be able to work more efficiently and effectively.

Keywords: Administration; Internet, Youth Organizations; Training

PENDAHULUAN

Di era saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan semakin cepat dan mudahnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Agustina dkk, 2019). Internet merupakan salah satu dari kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat Indonesia saat ini (Fitri dkk, 2018). Keberadaan internet ini memungkinkan masyarakat atau individu dapat dengan mudah memperoleh, mengakses, ataupun bertukar informasi tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu (Barriyah dan Permatasari, 2017). Semakin berkembangnya internet yang semakin pesat maka dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat memanfaatkannya dengan baik salah satunya adalah generasi muda. Generasi muda merupakan salah satu sumber daya manusia yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam penggunaan internet karena karena selalu menjadi bagian penting dalam pembangunan bangsa dan Negara (Febrianti dkk, 2017). Oleh karena itu, Karang Taruna yang merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda juga layak untuk mendapatkan pengetahuan terkait pemanfaatan internet untuk kegiatan dan administrasinya, termasuk Karang Taruna di wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember.

Karang Taruna di wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember beranggotakan kurang lebih 30 pemuda dengan tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari sekolah menengah pertama sampai perguruan tinggi. Jumlah anggota yang tergolong banyak ini membutuhkan kemampuan dalam memanfaatkan internet dan teknologi informasi untuk mengolah dokumen administrasi dan keuangan dengan baik dan efisien. Sebagian besar anggota karang taruna tersebut telah mengenal dan memanfaatkan internet dalam kegiatan kesehariannya seperti untuk berkomunikasi, bersosial media, dan mencari hiburan. Namun untuk kegiatan organisasi karang taruna mereka masih belum memanfaatkan internet dan teknologi informasi dengan baik. Sebagai contoh untuk pengarsipan data anggota dan keuangan, Karang Taruna di wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara mencatat data anggota dan keuangan di buku. Hal ini kurang efektif dan efisien karena jika buku tersebut hilang atau rusak maka data tersebut juga akan ikut hilang. Selain itu, anggota yang lain juga akan kesulitan untuk mengakses data-data tersebut karena pada umumnya buku-buku tersebut hanya dipegang oleh sekretaris atau sekretaris karang taruna. Contoh lainnya yaitu dalam pembuatan surat massal dengan penerima banyak masih dibuat satu per satu yang menyita banyak waktu dan tenaga. Hal ini menyebabkan efektifitas para anggota Karang Taruna dalam menyelesaikan tugas akan berkurang.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian bermaksud melakukan pengabdian kepada Masyarakat khususnya pada Karang Taruna di wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember dalam

bentuk pelatihan pemanfaatan internet dan teknologi informasi untuk kegiatan administrasi. Bentuk pelatihan yang diberikan yaitu pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran berbasis internet yaitu google form dan google drive. Google form merupakan aplikasi google yang berfungsi untuk membuat formulir yang digunakan untuk pengumpulan informasi atau data secara online (Charolina dan Honny, 2021). Google form ini dapat terintegrasi dengan google drive yang merupakan salah satu layanan penyimpanan (storage) file dalam bentuk foto, video, dokumen teks, spreadsheet dan presentasi (Trilaksono, 2020). Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan anggota karang taruna wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember dapat mengetahui penggunaan aplikasi perkantoran yaitu google form dan google drive sehingga nantinya mampu berkarya lebih efisien dan efektif.

METODE PEIAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan berbasis luaran proyek yang dimaksudkan agar para anggota Karang Taruna di wilayah Karang Taruna Wilayah RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember dapat melihat dan merasakan langsung manfaat dari pelatihan ini. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan cara menjalin kerjasama antara Tim Pengabdian dengan mitra. Berdasarkan solusi permasalahan yang ditawarkan oleh tim pengabdian, maka perlu diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi tersebut. Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap observasi lapangan, perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap Observasi Lapangan

Dalam tahap observasi lapangan, tim pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan yang ada kemudian dijadikan rujukan untuk mendapatkan materi solusi sebagai penyelesaian masalah.

b. Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan kegiatan akan dilakukan beberapa kegiatan yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan pengurus RW 27 dan karang taruna terkait jumlah peserta dan jadwal pelatihan.
2. Menyusun materi dan media pendukung untuk mempermudah kegiatan pelatihan
3. Membuat soal pretest dan post test untuk mengevaluasi tingkat kemampuan mitra setelah mengikuti pelatihan

c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu sosialisasi berupa ceramah, praktik, monitoring dan evaluasi.

1. Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi peserta diarahkan untuk fokus memperhatikan penjelasan narasumber agar proses transfer pengetahuan lebih efektif dan efisien. Mitra diberikan pemahaman secara menyeluruh tentang perkembangan dunia teknologi khususnya internet secara rinci dan pemanfaatannya untuk pengelolaan administrasi dan keuangan. Pada tahap ini peserta juga akan dikenalkan aplikasi google drive dan google form.

2. Praktik

Praktik sangat penting dalam membantu mitra dalam memahami materi yang disampaikan. Pada tahap praktik ini mitra akan diminta langsung mencoba

mengaplikasikan cara membuat dan menggunakan google form dan google drive untuk mengelola data anggota dan keuangan karang taruna.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari mitra dilakukan melalui pre-test dan post-test. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat program berlangsung.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Kelompok Karang Taruna RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dilaksanakan di Balai RW 27 RW 27 Kelurahan Kebonsari dan dihadiri oleh 10 orang anggota Karang Taurna RW 27. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2021 dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Pretest

Pretest ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta pelatihan terkait internet dan pemanfaatannya sebelum dilakukannya pelatihan. Pretest dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda melalui google form dan peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal tersebut melalui smartphone masing-masing. Pada kegiatan ini terdapat 3 peserta yang tidak membawa smartphone sehingga untuk mengerjakan soal pretest ini peserta yang tidak membawa smartphone menggunakan smartphone milik panitia sehingga seluruh peserta dapat mengerjakan soal pretest ini. Berdasarkan hasil pretest ini diketahui bahwa semua peserta mengetahui pengertian dari internet namun hanya 50% atau 5 orang peserta yang mengetahui bahwa internet ini dapat digunakan untuk pengelolaan administrasi anggota karang taruna.

b. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi ini peserta diberi pengetahuan terkait pengertian dari internet, dan fungsi internet. Pada tahap ini peserta juga dikenalkan tentang aplikasi email, google form, dan google drive untuk pengelolaan administrasi. Selama sosialisasi, peserta terlihat antusias mendengarkan penjelasan yang diberikan. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta terkait internet dan pemanfaatannya untuk kegiatan administrasi.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi

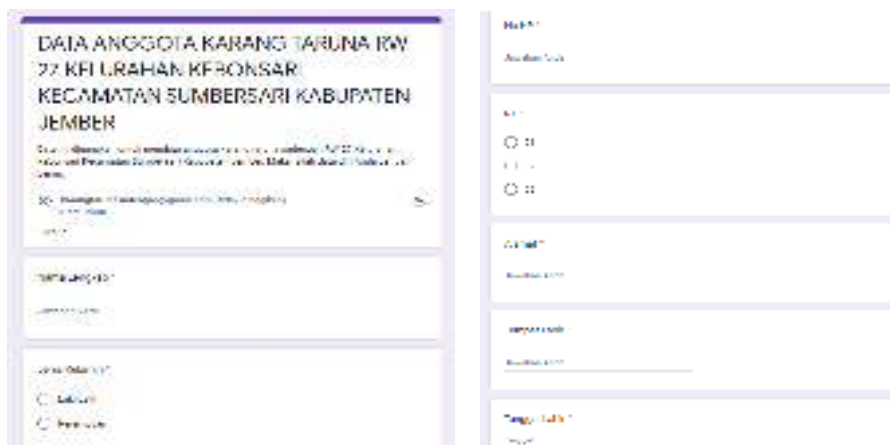
c. Praktik

Setelah sosialisasi, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan praktik pembuatan google form dan penggunaan google drive untuk pengelolaan administrasi karang taruna yang diawali dengan pembuatan email karang taruna. Adapun tampilan email karang taruna yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan kotak masuk email untuk karang taruna RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

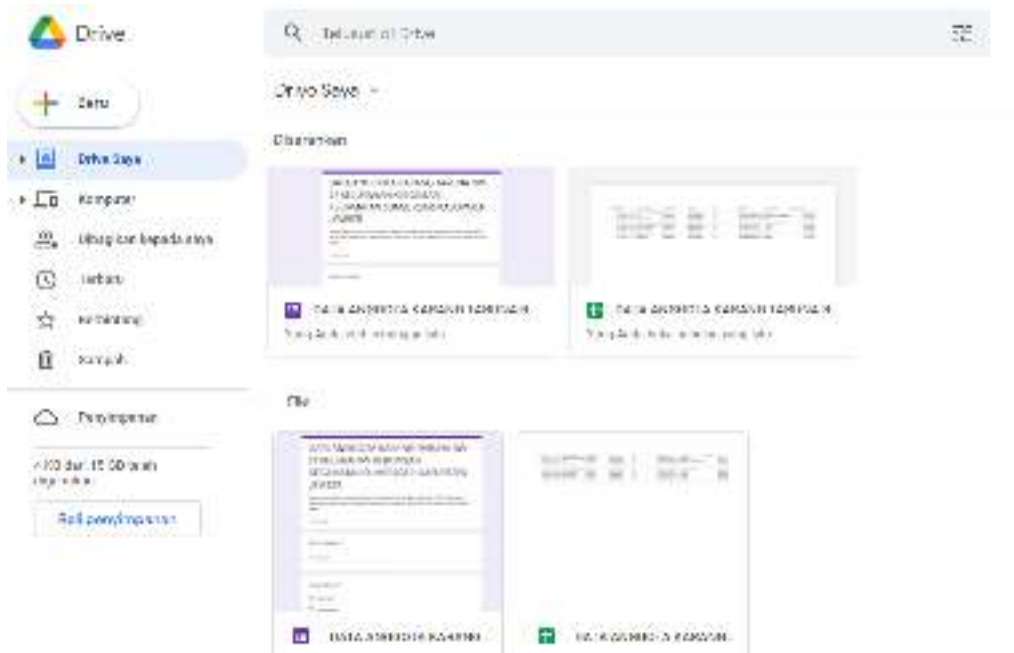
Setelah pembuatan email, pemateri memberikan contoh cara membuat isian formulir data anggota karang taruna melalui google form dan peserta pelatihan diminta untuk mempraktikkannya di smarthphone masing-masing. Data isian ini meliputi Nama lengkap anggota, jenis kelamin, No Hp, RT, Alamat, dan Tanggal Lahir. Form isian data peserta yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 3. Peserta pelatihan selanjutnya mengisi fomulir isian tersebut melalui smartphone masing-masing.



Gambar 3. Tampilan isian google form untuk pendataan anggota Karang Taruna RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

Pada tahap praktik ini, peserta pelatihan juga diajarkan cara melakukan penyimpanan data secara online menggunakan google drive. Hal ini bertujuan agar data-data administrasi seperti data anggota, data keuangan, dan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh karang taruna dapat tersimpan dengan rapi dan

siapun dapat mengaksesnya menggunakan internet sehingga nantinya mampu berkarya lebih efisien dan efektif. Adapun tampilan halaman google drive karang taruna yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Tampilan google drive karang taruna RW 27 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember

d. Postest

Postes ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta terkait internet dan pemanfaatannya setelah dilakukannya pelatihan. Post test dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda yang sama dengan soal pretest melalui google form dan peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal posttest tersebut melalui smartphone masing-masing. Berdasarkan hasil pretest ini diketahui bahwa semua peserta telah mengetahui pengertian dari internet dan 89% atau 8 orang peserta telah mengetahui bahwa internet ini dapat digunakan untuk pengelolaan administrasi anggota karang taruna. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait pemanfaatan internet dimana sebelum dilakukan pelatihan hanya 5 orang yang bahwa internet ini dapat digunakan untuk pengelolaan administrasi anggota karang taruna dan setelah dilakukan pelatihan meningkat menjadi 8 orang.



Gambar 5. Pelaksanaan Postes

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan internet untuk pengelolaan administrasi karang taruna, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai materi yang disampaikan.
2. Kegiatan pelatihan mendapat sambutan yang baik dari peserta dan peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta saat mengikuti pelatihan baik pada saat penyampaian materi maupun pada saat praktik.
3. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta terkait pemanfaatan internet untuk pengelolaan administrasi karang taruna setelah mengikuti pelatihan.

b. Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penambahan waktu pelaksanaan kegiatan agar tujuan kegiatan dapat dicapai secara maksimal.
2. Diperlukan kegiatan pendampingan yang berkelanjutan sebagai upaya menumbuhkan motivasi pengurus karang taruna dalam memanfaatkan internet untuk pengelolaan administrasi dan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Suprianto, D., & Rosalin, S. (2019). Pelatihan Internet Dan Program Microsoft Office Untuk Membantu Administrasi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 129.
- Barriyah, K., & Permatasari, D. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Media Online Dalam Layanan Bimbingan Konseling Bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pamekasan Madura. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Jember*, 1(1), 63–69.
- Charolina, Y., & Honny, H. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi. *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, 23(1).
- Fitri, S., Rubiani, H., & Astuti, W. (2018). Sosialisasi Berinternet Sehat Dan Aman Untuk Remaja Di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya Jawa Barat. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–30.
- Lifia Yola Putri Febrianti dan Oviolanda Irianto. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi bagi Generasi Muda dalam Menghadapi Mea. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, 1(1), 640–647.
- Trilaksono, A. R. (2020). Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2), 91.